



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang dengan begitu pesat. Hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari sekarang didukung dengan teknologi itu sendiri. Salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah teknologi komputer yang membuat aktivitas menjadi serba cepat dan menjadikan dunia seperti tanpa batas. Mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, akurat dan *up to date*. Pemakaian komputer saat ini semakin meningkat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan maupun instansi. Salah satunya adalah instansi pemerintahan dalam upaya mempermudah pelaksanaan kegiatan khususnya pada pelayanan kepegawaian guna meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan kegiatan.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang memiliki beberapa pelayanan kepegawaian salah satunya adalah Pelayanan Pengajuan Pembuatan Kartu Pegawai (KARPEG), Kartu Istri (KARIS) dan Kartu Suami (KARSU).

Kartu Pegawai (KARPEG) merupakan kartu identitas yang diberikan kepada mereka yang telah berstatus ASN untuk memberikan jaminan kepada pemegangnya bahwa ia benar-benar seorang ASN dan sekaligus data diri. Sedangkan Kartu Istri (KARIS) dan Kartu Suami (KARSU) merupakan kartu identitas istri atau suami ASN untuk memberikan jaminan bahwa pemegangnya adalah istri atau suami sah dari ASN yang bersangkutan. Kartu-kartu tersebut berlaku selama yang bersangkutan masih menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).



Pelayanan pengajuan pembuatan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami yang telah disediakan oleh BKPSDM Kota Palembang masih belum terkomputerisasi. Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah Kota Palembang yang saat ini berjumlah 10.852 orang melakukan pengajuan dengan datang langsung ke BKPSDM Kota Palembang dengan membawa berkas-berkas persyaratan. Hal tersebut dinilai kurang efektif dan efisien. Sehingga sebagian ASN tidak melakukan pengajuan pembuatan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami dengan sistem yang telah disediakan.

Pelayanan tersebut muncul berbagai permasalahan lain yaitu berkas yang tersimpan tidak terstruktur, rentan hilang dan rusak serta susah untuk dicari dikarenakan masih menggunakan berkas fisik. Selain itu penyimpanan berkas juga memakan banyak tempat. Hal tersebut juga dapat memperlambat kinerja pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dalam memvalidasi berkas ASN. Karena harus membaca berkas fisik untuk mengecek validitas berkas Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah diajukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, aplikasi dengan *framework codeigniter* ini menjadi solusi penyelesaian masalah dalam membantu ASN agar dapat melakukan pengajuan kartu pegawai (KARPEG), kartu istri (KARIS) dan kartu Suami (KARSU) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dengan mudah secara *online* dengan berkas digital. Pegawai ASN dapat menyerahkan berkas tanpa harus datang langsung ke kantor. Sehingga efisiensi waktu, tempat dan lebih praktis. Penyimpanan berkas menjadi lebih terstruktur, aman, tidak rentan hilang maupun rusak. Selain itu, berkas pengajuan mudah untuk dicari serta tidak memakan banyak tempat untuk menyimpan berkas fisik tersebut. Aplikasi ini juga dapat mempermudah pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dalam memvalidasi berkas Aparatur Sipil Negara (ASN) secara *online*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pengajuan Pembuatan Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dengan *Framework Codeigniter***”.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas di dalam Laporan Akhir ini, yaitu “Bagaimana membangun sebuah Aplikasi Pengajuan Pembuatan Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dengan *Framework Codeigniter?*”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas di dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya diperuntukkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pengajuan pembuatan kartu pegawai (KARPEG), kartu istri (KARIS) dan kartu suami (KARSU).
3. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh Admin BKPSDM, Pegawai ASN dan Kepala Bidang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan aplikasi pengajuan pembuatan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dengan *framework codeigniter*.
2. Mengelola data dan berkas pengajuan pembuatan kartu dengan terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien.
3. Memenuhi salah satu mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:



1. Mempermudah pegawai dalam pengajuan pembuatan kartu pegawai (KARPEG), kartu istri (KARIS) dan kartu suami (KARSU) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.
2. Membantu menyimpan berkas pengajuan agar lebih terstruktur, tidak rentan hilang maupun rusak dan mudah untuk dicari.
3. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No.252, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh sumber data di lapangan. Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah dengan cara berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pembinaan, Perizinan dan Penilaian Kinerja Aparatur dan menghasilkan sebuah permasalahan yang ada pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang yaitu belum adanya suatu aplikasi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pegawai dalam pengajuan pembuatan kartu pegawai



(KARPEG), kartu istri (KARIS) dan kartu suami (KARSU). Sehingga pegawai tidak harus menyerahkan berkas fisik secara langsung ke kantor.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, Penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna mendukung kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang terhadap proses pengajuan pembuatan kartu pegawai (KARPEG), kartu istri (KARIS) dan kartu suami (KARSU) yang sedang berjalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan sesuai, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang bersifat umum dan luas. Teori Judul



merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat dan Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman PHP dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang, yaitu mengenai sejarah singkat, visi, misi, kedudukan, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi struktur organisasi serta prosedur sistem yang sedang berjalan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai permasalahan yang ada melalui perancangan Aplikasi Pengajuan Pembuatan Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang dengan *Framework Codeigniter*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas di dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, Terdapat saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas serta dapat berguna bagi semua pihak sebagai tindak lanjut dari kesimpulan.